

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data yang telah diuraikan mengenai pengaruh lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara lingkungan sosial terhadap anak putus sekolah di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Ini berarti semakin baik lingkungan sosial anak maka akan semakin sedikit anak yang mengalami putus sekolah.
2. Ada pengaruh antara persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Ini berarti semakin baik persepsi orang tua tentang pendidikan maka semakin sedikit anak yang mengalami putus sekolah.

3. Ada pengaruh antara lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di Desa Halangan Ratu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. Ini berarti semakin baik lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan maka akan semakin sedikit anak yang mengalami putus sekolah dan sebaliknya, semakin buruk lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan maka akan semakin banyak anak putus sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh lingkungan sosial dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja, khususnya anak putus sekolah agar dapat kembali melanjutkan proses belajar di sekolah dan belajar secara maksimal agar memiliki filter diri sehingga tidak dapat dipengaruhi dengan mudah oleh hal-hal yang berdampak negatif.
2. Bagi orang tua seharusnya orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan anaknya. Orang tua hendaknya berkomunikasi dengan baik kepada anak, memberikan perhatian, arahan dan bimbingan kepada anak serta sudah seharusnya menyadari bahwa pendidikan formal penting bagi pembentukan perkembangan kepribadian dan masa depan anak.

3. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial ikut serta dalam memberikan perhatian, arahan dan bimbingan kepada anak, khususnya anak putus sekolah yang tidak dapat kembali melanjutkan sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus keterampilan yang bertujuan menambah ilmu wawasan. Selain itu hendaknya tokoh masyarakat atau organisasi masyarakat setempat dapat mengkaji ulang system budaya dan kebiasaan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada.

4. Bagi Pemerintah, sebaiknya pihak pemerintah mengadakan sosialisasi dan memberikan bantuan kepada masyarakat dan orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak sehingga dapat mengurangi besarnya angka putus sekolah.